

**NUKLIR DAMAI IRAN
(STUDI KEBIJAKAN LUAR NEGERI MAHMUD AHMADENEJAD)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM HUKUM ISLAM**

OLEH:

SAYYIDAH ASLAMAH

03370256

PEMBIMBING:

- 1. DR. AHMAD YANI ANSHORI**
- 2. Drs. M. RIZAL QOSIM, M.Si.**

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

ABSTRAK

NUKLIR DAMAI IRAN

(STUDI KEBIJAKAN LUAR NEGERI MAHMUD AHMADENEJAD)

Kebijakan merupakan kumpulan keputusan atau perjanjian-perjanjian yang diambil seseorang atau kelompok politik dalam rangka memilih tujuan dengan cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam Islam perjanjian-perjanjian atau kebijakan-kebijakan bisa disebut dengan keputusan-keputusan. Hal ini adalah bentuk politik, yang sudah dikenal masa perubahan (Quraisy) dari kabila menuju negara dengan mempunyai beberapa alasan khusus yang berbeda dengan kebiasaan-kebiasaan (adat istiadat) sebelumnya. Perjanjin-perjanjian istimewa ini dimaknai dengan *Hilf al fudhūl*. Menurut asalnya half dimaknai sumpah (*al yamīn*) dan janji (*al-Ahdel*) dan dinamakan perjanjian persahabatan (*hilf*) karena mereka bersumpah untuk hal kedamaian Negara atas dasar persahabatan.

Hal ini mengurai sikap politik luar negeri Iran. Kebijakan luar negeri yang terkandung memuat unsur hubungan Internasional seperti tercermin dalam kebijakan luar negeri Iran yang menimbulkan intrik dalam pemahaman yang meluas. Kebijakan Iran dalam nuklir damai menginginkan program ini bertujuan damai dan disisi lain AS sebagai mitra internasional mengiginkan hal itu juga, tapi Hal ini membuka makna atas sikap politik luar negeri AS yang berstandar ganda dalam sebuah kebijakannya. Dalam isu nuklir Iran di fahami, AS berusaha dengan sangat agresif dan spontan untuk menentangnya dan menuduh Iran untuk mengembangkan senjata nuklir, padahal di negara lain seperti India, Korea Utara, dan Pakistan juga mengembangkan senjata nuklir dan itu terang-terangan dengan berbagai uji coba yang telah dilakukan oleh Negara tersebut. Tapi AS tidak begitu meresponnya. Hanya ucapan-ucapan diplomatisnya saja yang keluar dalam menghadapi perlombaaan pembuatan senjata nuklir di negara-negara selain Iran tersebut. Namun, kepada Iran AS langsung saja menentangnya, padahal nuklir tersebut dikembangkannya untuk kebutuhan sipil dalam pembangkit listrik dan kebutuhan sipil lainnya. Dalam hal ini memang ada sebuah ketidakadilan, namun yang pasti dari peristiwa ini adanya kepentinganlah yang berbicara. Jika kepentingan yang berbicara, asas keadilan tentu tidak ada gunanya.

Mengartikan kebijakan luar negeri Amerika dalam lingkup ketegangan dialektika antara dua pola yang berlawanan yaitu pragmatisme realisme dan legalisme moralisme atau dengan kata lain kebijakan Amerika mondar-mandir antara politik riil dan moralisme. Serta mengartikan kebijakan Iran dengan religio politik dalam makna kebijakan da'wah dalam politik Republik Islam Iran dengan landasan ideologi Syi'ah dan kontribusi Vilayat-l Faqih.

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

NUKLIR DAMAI IRAN
(STUDI KEBIJAKAN LUAR NEGERI MAHMUD AHMADENEJAD)

Yang disusun oleh

SAYYIDAH ASLAMAH
03370256

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari senin tanggal 9 bulan Juli 2007 M /22 Jumadist Tsaniyah 1428 H, dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1428 H
23 Juli 2007 M



Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Yudian Wahyudi Ph.D.
NIP: 150 240 524

Sekretaris Sidang

Yudian Wahyudi Ph.D.
NIP: 150 240 524

Pembimbing I

DR. Ahmad Yani Anshori
NIP: 150 276 308

Pembimbing II

Drs. M. Rizal Qosim M. Si.
NIP: 150 256 649

Penguji I

DR. Ahmad Yani Anshori
NIP: 150 276 308

Penguji II

Drs Mahrus Munajat M Hum
NIP.150 260 055

DR. Ahmad Yani Anshori

Dosen Fakultas Syari'ah
Universitas Islam Negeri(UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota dinas

Hal: Skripsi

Saudari Sayyidah Aslamah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa sekripsi saudara:

Nama : Sayyidah Aslamah
NIM : 03370256
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Jinayah Siyasah
Judul : NUKLIR DAMAI IRAN
(STUDI KEBIJAKAN LUAR NEGERI MAHMUD
AHMADENEJAD)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

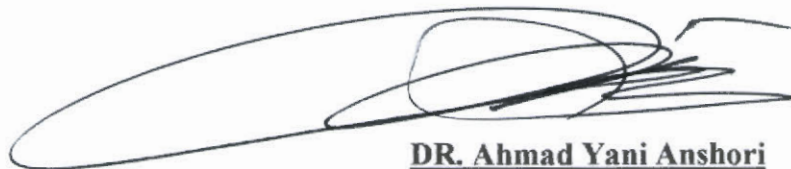
Dengan ini kami mengharap agar seripsi saudara tersebut dapat segera dimonaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 3 Jumadist Tsaniyah 1428

20 Juni 2007

Pembimbing I



DR. Ahmad Yani Anshori

NIP:150 276 308

Drs. M. Rizal Qosim, M. Si.
Dosen Fakultas Syari'ah
Universitas Islam Negeri(UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota dinas

Hal: Skripsi

Saudari Sayyidah Aslamah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa sekripsi saudara:

Nama : Sayyidah Aslamah
NIM : 03370256
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Jinayah Siyazah
Judul : NUKLIR DAMAI IRAN
(STUDI KEBIJAKAN LUAR NEGERI MAHMUD
AHMADENEJAD)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Jinayah Siyazah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar seripsi saudara tersebut dapat segera dimonaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 3 Jumadist Tsaniyah 1428
20 Juni 2007

Pembimbing II


Drs. M. Rizal Qosim, M. Si.
NIP: 150 256 649

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sayyidah Aslamah
NIM : 03370256
Jurusan : Jinayah siyasah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “NUKLIR DAMAI IRAN (STUDI KEBIJAKAN LUAR NEGERI MAHMUD AHMADENEJAD)” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Jumadist Tsaniyah 1248 H
10 Juni 2007 M

Mengetahui,

Ketua jurusan



Drs. MAHRUS MUNAJAT, M HUM
NIP. 150 260 055

Penyusun



SAYYIDAH ASLAMAH
NIM. 03370256

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama departemen agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 nomor: 157/1987 dan 05936/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik atas)
ج	jim	j	je
ح	h	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	W
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* di Tulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

III. Ta' Marbûtah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-aulyâ'</i>
----------------	---------	--------------------------

c. Bila ta' marbûtah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakâh al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	جاهلية	Fathah + alif	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyyah</i>
2.	تنسى	Fathah + ya' mati	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3.	كريم	Kasrah + yâ mati	ditulis ditulis	î <i>Kar î m</i>
4.	فروض	Dammah + wawu mati	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'ain syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menyebabkan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furûd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

MOTTO

*MASALAH ADALAH SUATU PROSES
PROSAS ITULAH
PELAJARAN DAN GURU YANG PALING TERBAIK*

---“ Sebagai Tanda Baktiku”---

*Perjalanan panjang yang berliku perjuangan dari hilir ke hulu
penyusun persembakan terkhusus untuk orang tuaku
dan adek-adekku
serta almamaterku*

inilah hasil maksimalku •

---“ Semoga Bermanfaat”---

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمّدا عبده ورسوله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه اجمعين. أما بعد

Dengan menyebut kalimatullah yang maha pengasih dan maha penyayang segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada ilahi rabbi, Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan taufik, hidayah, inayah serta nikmat-Nya kepada hamba-Nya yang sedang berjuang menimba lautan ilmu-Nya. Tiada lupa, shalawat serta salam penyusun sanjungkan kepada palingma lascar Islam, Nabi kita Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya serta para pengikutnya yang selalu menghidup kuburkan sunnahnya sampai di hari kelak.

Syukur al-hamdulillah, berkat hidayah dan inayah-Nya, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang amat sederhana ini penyusunan skripsi ini tidaklah membutuhkan sedikit waktu, tenaga serta pikiran. Namun sebagai bukti tanggung jawab penyusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Fakultas Syari'ah, sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam. Meskipun demikian, dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang penyusun hadapi. Hambatan-hambatan itu tidak begitu saja berlalu tanpa adanya do'a, bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak.

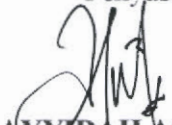
Maka pada kesempatan ini, tidak ada untaian kata yang lebih pantas penyusun tuturkan kecuali ucapan rasa terima kasih yang tiada terhingga *Jazakumullah Khairan Kasira* Kepada:

1. Drs. H. A. Malik Madany, MA. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah.
2. Drs. Mahrus Munajat, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Yth. DR. Ahmad Yani Anshori. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah sudi dan ikhlas meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mengarahkan membimbing serta meberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. M. Rizal Qosim M.Si. Selaku Dosen pembimbing II yang juga telah memberikan waktu, arahan dan bimbingan kepada penyusun.
5. Ayahanda Zainal Arifin dan Ibunda Hartik serta adik-adik tercinta atas motivasi dan do'anya yang terus mengalir.
6. Sobitku dewix dan mifta makasi dah bantuin aku banyak hal dalam skripsi ini, serta teman-temanku semua yang tidak bisa di sebut satu persatu. Penyusun tidak mungkin mampu membalas segala budi baik beliau-beliau hanya ribuan terima kasih teriring do'a semoga seluruh amal kebaikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.Amin

Dan akhirnya penyusun berharap semoga seluruh rangkaian huruf, kata, dan kalimat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua makhluk-Nya. Amin.

Yogyakarta, 5 Jumadist Tsaniyah 1428 H
22 Juni 2007 M

Penyusun


SAYYIDAH ASLAMAH
NIM. 03370256

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
TRANSLITASI	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA TERHADAP IRAN	
A. Gambaran Umum Sejarah Politik Kebijakan Amerika	17
B. Kebijakan Amerika terhadap Iran	20
1. Kebijakan Amerika sebagai Transaksi Militer.....	26
2. Kebijakan Amerika sebagai Transaksi Ekonomi	27

C. Nuklir Dan Kebijakan Amerika	27
1. Pengertian Nuklir.....	28
3. Kebijakan Amerika terhadap Iran Dalam Kasus Nuklir	29
BAB III KEBIJAKAN LUAR NEGERI IRAN TERHADAP AMERIKA	
A. Kebijakan-Kebijakan Iran Masa Ahmadenejad	31
1. Kebijakan Domestik.....	31
2. Kebijakan Luar Negeri.....	36
B. Syi'ah dan Vilayat-I Faqih Kontribusi Ideologi politik Iran.....	40
1. Syi'ah	40
2. Vilayat-I Faqh	43
C. Profil Presiden Iran Periode 2005/2009.....	45
1. Kehidupan pribadi.....	46
3. Awal karir Politik.....	46
BABIV KEBIJAKAN LUAR NEGERI MAHMUD AHMADENEJAD	
A. Analisis Kebijakan Luar Negeri Mahmud Ahmadenejad.....	49
1. Sistem Politik Internasional Ahmadenejad.....	50
2. Pondasi Kebijakan Ahmadenejad	52
B. Indonesia dalam Nuklir Iran	62
1. Sambutan Indonesia terhadap Iran.....	62
2. Kebijakan Indonesia terhadap Nuklir.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA	83
Lampiran-lampiran	
Terjemah	I
Biografi Tokoh	II
Curriculum Vitae	V



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan merupakan kumpulan keputusan atau perjanjian-perjanjian yang diambil seseorang atau kelompok politik dalam rangka memilih tujuan dengan cara untuk mencapai tujuan tersebut.¹

Dalam Islam perjanjian-perjanjian adalah bentuk politik dan sudah dikenal saat perubahan (Quraisy) dari kabila menuju negara dengan mempunyai beberapa alasan khusus yang berbeda dengan kebiasaan-kebiasaan (adat istiadat) sebelumnya. Perjanjin-perjanjian istimewa ini dimaknai dengan *Hilf al fudhūl*. Menurut asalnya half dimaknai sumpah (*al yamīn*) dan janji (*al-Ahdal*) dan dinamakan perjanjian persahabatan (*hilf*) karena mereka bersumpah untuk hal kedamaian Negara atas dasar persahabatan².

Kebijakan-kebijakan internasional dengan latar belakang dalam ruang lingkup Republik Islam Iran adalah bentuk politik kebijakan islam dewasa ini. Salah satu kasus yang mengalami kontroversi adalah kebijakan Ahmadenejad dengan legitimasi hasil pemilu, keterikatan kuatnya dengan rakyat kecil dan kelas menengah dijadikan sebagai pondasi utama. Citranya sebagai pemimpin

¹ Deni As'ari, *Kamus Istilah Politik dan Kewarganegaraan*, Cet-1 (Bandung: YRama Widiya: 2006). hlm 91

² Kholid Abdul Karim, alih bahasa M. Faisol Fatawi, *Hegemono Quraisy Agama Budaya Kekuasaan*. Cet-1(yogyakarta:LKiS 2002). hlm 61-62

rakyat begitu melekat dihati rakyat.³menjadikan Negara bersetatus damai dan makmur.

Ahmadenejad sesosok yang kontroversial dan juga fenomenal pada abad ke-21 ini. Akhir-akhir ini menjadi sangat kontroversial dan patriotik dalam kanca perpolitikan dunia. Isu nuklir menjadi isu yang paling patriotik yang menjadi sebuah cerminan akan kegigihan dan ketangguhannya memegang harkat dan martabat bangsanya.⁴

Hal ini mengurai sikap politik luar negeri Amerika yang berstandar ganda dalam sebuah kebijakannya. Dalam isu nuklir Iran, Amerika berusaha dengan sangat agresif dan spontan untuk menentangnya dan menuduh Iran untuk mengembangkan senjata nuklir, padahal di negara lain seperti India, Korea Utara, dan Pakistan juga mengembangkan senjata nuklir dan itu terang-terangan dengan berbagai uji coba yang telah dilakukan oleh Negara tersebut. Tapi Negara Amerika tidak begitu meresponnya. Hanya ucapan-ucapan diplomatisnya saja yang keluar dalam menghadapi perlombaaan pembuatan senjata nuklir di negara-negara selain Iran tersebut. Namun, kepada Iran Amerika langsung saja menentangnya, padahal nuklir tersebut dikembangkannya untuk kebutuhan sipil dalam pembangkit listrik dan kebutuhan sipil lainnya. Dalam hal ini memang ada sebuah ketidakadilan, namun yang pasti dari peristiwa ini adanya kepentinganlah yang berbicara. Jika kepentingan yang berbicara, asas keadilan tentu tidak ada gunanya.

³ Adel El Gogary, alih bahasa Tim Kwais, *Ahmadenejad: The Nuclear Savior Of Teheran Sang Nuklir Membidas Hegemoni As Dan Zionis*, Cet-1, (Jakarta: Pustaka Iman 2007). hlm 85

⁴ Ar-Rusydi Mirza Maulana. *Mahmud Ahmadenejad Singa Persia Versus Amerika*, Cet-1,(Yogyakarta: GARASI 2007). hlm 5

Iran dalam kebijakan program nuklir Irannya, diakui dunia sangat mengejutkan. Secara faktual, kebijakan Iran tidak luput atas dasar resistensi rakyat Iran dan juga dukungan para aktor kebijakan serta latar belakang terlahirnya Iran. Dukungan itu diwujudkan dengan: Teknologi nuklir berhasil diraih Iran berkat teguhnya kepercayaan para pejabat dan ilmuwan nuklir negara ini kepada potensi, kemampuan dan jerih payah mereka. Semua prestasi itu terus dipelihara oleh rakyat dan manajemen para pejabat Iran. Keteguhan rakyat Iran dengan tekanan asing diakui sebagai faktor utama terpeliharanya semua prestasi itu. Pemerintah dan rakyat Iran tak pernah mundur dalam mempertahankan haknya di bidang nuklir sipil sesuai dengan perjanjian internasional, Piagam Badan Energi Atom Internasional (IAEA), serta prinsip kedaulatan nasional Iran sendiri. keteguhan dilakukan baik pada tahap pengupayaan dan pencapaian teknologi nuklir maupun pada tahap pengembangannya. Akan tetapi ini diperkuat karena adanya sisi kekhawatiran sebagai ancaman yang dialamatkan sebagai berikut: *Pertama*, produksi senjata nuklir mungkin menjadi jaminan dimasa depan demi menghadapi berbagai ancaman dari Amerika dan Israel ataupun menghadapi negara tetangga. Iran mengambil pengalaman dari Perang Dunia Pertama dan Kedua serta perang Irak-Iran. *Kedua*, status Iran dalam geografi Iran yang berdampingan dengan negara-negara yang masih bersikap tidak jelas terhadap Iran sebagai faktor yang mendasari. *Ketiga*, tindakan untuk mematahkan monopoli Washington dan Israel.⁵

⁵ *Ibid*, hlm 287-288

Dari beberapa hal diatas dapat ditegaskan lagi adanya suatu bentuk kebijakan yang diambil oleh pemerintahan Ahmadenejad adalah bentuk kebencian Iran terhadap Amerika dalam hal kebijakan yang dinilai terlalu mencampuri urusan Iran. Perlawana Iran dapat digaris bawahi dengan sikap-sikap Iran dewasa ini.

Sikap Iran dalam keputusan-keputusan besar sebagai bentuk kebijakan dan Ciri perlawan Amerika dari seorang tokoh besar (Ahmadenejad) dalam dua bentuk: *Pertama*, ketegasan Ahmadenejad dalam mengeluarkan perlawanan terhadap Amerika seperti terlansir dalam beberapa media diantaranya dalam surat Ahmadenejad terhadap Bush. *Kedua*, bentuk perlawanan Ahmadenejad dalam pencarian dukungan atas program nuklir Iran sebagai strategi propaganda yang digunakan untuk mencari dukungan yang banyak atas program Iran, dengan diwujudkan dalam pertemuan-pertemuan dan kunjungan-kunjungannya ke negara-negara berkembang contohnya kunjungan ke Indonesia dalam KTT V D-8.

Berangkat dari uraian diatas rasanya cukup menarik bila mengkaji kebijakan politik luar negeri Mahmud Ahmadenejad dalam ruang lingkup Republik Islam Iran versus Amerika. Dengan kebijakan Iran untuk perdamaian dunia dengan dibuktikan bahwa program nuklir Iran hanya untuk nuklir damai.

Pertanyaan dan rasa ingin tahu ini menjadi sub utama analisis dan penelusuran dalam penulisan ini, terlebih pembahasan mengenai kebijakan Mahmud Ahmadenejad yang seakan-akan mempunyai kekuatan politik murni untuk suatu strategi politik dalam negeri untuk perjanjian-perjanjian demi

keutuhan hubungan politik kaum konservatif menghadapi kaum revolusioner atau sebaliknya.⁶

B. Pokok Masalah

Ketertarikan penyusun akan hal yang dipaparkan dalam latar belakang masalah memberikan satu titik ide pokok masalah yang mendasari penelusuran ini:

“Bagaimana kebijakan luar negeri Mahmud Ahmadenejad dalam kasus program nuklir damai Iran dalam hubungan Iran-Amerika?”

C. Tinjauan dan kegunaan

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui dasar-dasar kebijakan luar negeri Amerika terhadap Iran, serta kebijakan Iran terhadap Amerika. Mengungkapkan dan menjelaskan secara rinci dan jelas dengan keilmuan yang penulis dapatkan saat formal kuliah dan informal kuliah.
- b. Menganalisis lebih jauh kebijakan-kebijakan Iran dengan segala sepak terjang Ahmadenejad dalam kancah perpolitikan untuk bisa memberikan wacana pada publik dalam memberi keputusan dalam sebuah kebijakan.

⁶ DR. Zayar, *Revolusi Iran Sejarah dan Hari Depanmya*: terjemahan dari *Iranian Revolution; Past, Present and Future*, (Baca dalam Pendahuluan) Pengantir Alam Woods www.marxist.com/indonesia/revolusi_Iran3htm di akses: 23 Februari 2007

2. Kegunaan penelitian

- a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menyumbangkan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan informasi lebih lanjut dan lebih mudah tentang Republik Islam Iran dan juga Ahmadenejad sebagai aikon negara.
- b. Untuk menambah wacana bagi penyusun dan pembaca mengenai kebijakan luar negeri sebagai bentuk hubungan bilateral kedua negara., yang bersangkutan yaitu Amerika-Iran. Dan khusus untuk Indonesia memberi wacana revolusi riil menjadi pelopor keberhasilan Iran, penyusun berharap Indonesia bisa mengambil hikmah dari Iran.
- c. Bagi penyusun penelitian ini sangat diharapkan dapat memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Kajian tentang politik Islam, khususnya tentang politik kebijakan yang kontroversi, banyak diminati oleh banyak kalangan – mahasiswa – untuk dijadikan obyek penelitian salah satunya tentang kebijakan Ahmadenejad. Beberapa penyusun menulis politik kebijakan Ahmadenejad baik secara konseptual, sejarah maupun empiris dengan pendekatan sosiologis relative banyak. Untuk menghindari duplikasi, serta untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan penyusun ini, beberapa tulisan yang terdapat diberbagai media cetak, buku dan lain-lain – yang penyusun gunakan sebagai bahan rujukan

sehingga dapat membantu dalam penyusunan –yang mengkaji hal tersebut diatas adalah:

buku yang berjudul *Poros Setan: Kisah Empat Presiden Revolusioner*,⁷ yang ditulis oleh Robert E. Quirk. Peneliti, dalam buku ini menampilkan tentang tokoh-tokoh revolusioner dan patriotik

Buku Alfian Hamzah,(ed) yang berjudul *Ahmadenejad David Ditengah Ankara dalam Goliath Dunia*,⁸ buku ini secara garis besar membahas aikon dari negeri Timur Tengah dengan susunan secara historis.

Karya Mirza Maulana Ar-Rusydi tentang *Mahmud Ahmadenejad Singa Prsia Versus Amerika Serikat*⁹ yang mengetengakan beberapa poin tentang hubungan Iran dengan Internasional dan biografi tentang Ahmadanejad.

Buku yang berjudul *Ahmadenejad: the Nuclear Savior of Teheran Sang nuklir membidas Hegemoni AS dan Zionis*, karya Adel El Gogary, terjemahan dari tim Kwais, tentang wacana politik dalam eskalasi krisis nuklir Iran.

Sebuah buku yang memaparkan teori kebijakan dalam dan luar negeri Amerika terhadap Islam Politik oleh buku penstudi politik luar negeri Fawaz A. Gergez, terjemahan *American and Politikal Islam : Clash Civilation or*

⁷ Rebert E Quirk(ed), *Poros Setan Kisah Empat Presiden Revolusionetr: Fidel Castro, Mahmud Ahmadenenejad, Evo Marales, Hugo Caves*.

⁸ Alfian Hamzah, Ibrahim Muharam, Muhsin Labib, Musa Kazim, *Ahmadenejad David Ditengah Ankara Dalam Goliath Dunia*, Cet-4 (Jakarta: PT Mizan Publika, 2006)

⁹ Ar-Rusydi Mirza Maulana, *Mahmud Ahmadenejad Singa Persia Versus Amerika*

Clash of Interest,¹⁰ yang diterjemahkan Kili Pinggodikdo, dan Hamid Basyaib, memahami kerangka kebijakan luar negeri Amerika terhadap Negara Islam dimasa Clinton tentang pandangan benturan peradaban atau benturan kepentingan politik, namun tidak membahas kebijakan Amerika di Iran baru-baru ini yang dikeluarkan Ahmadenejad.

Penelitian yang penyusun lakukan adalah mencoba melihat salah satu kebijakan yang berbeda dari kebiasaan-kebiasaan dari kebijakan yang lainnya. Kebijakan program nuklir Iran ini merupakan peristiwa paling tersoroti dalam keputusan Ahmadenejad dalam politik luar negeri Amerika.

Kajian ilmiah yang penyusun paparkan diatas memperlihatkan bahwa skripsi penyusun yang berjudul Republik Islam Iran versus Amerika Serikat mengkaji kebijakan luar negeri Mahmud Ahmadenejad belum ada yang membahasnya, karena kecenderungan penelitian dan fokus kajian ini adalah kajian politik luar negeri dengan benturan fundamental modern. Sehingga kajian ini bersifat normatif deskriptif. Dalam memakanai hubungan, Ahmadenejad sebagai inti dari revolusi Iran dan realisasi vilayat-I faqih.

E. Kerangka Teoritik

Islam adalah agama sekaligus ideologi yang menjamin politik untuk mewujudkan keadilan bagi umat. Sebab, dasar-dasar Islam sangat tepat

¹⁰ Fawaz A Gregez, *Amerika Dan Politik Islam: Benturan Peradaban Atau Benturan Kepentingan*, alih bahasa Kili Pringgo Dikdyo dan Hamid Basyaib Cet-1 (Jakarta: Alvabet 2002)

menjadi landasan bagi sistem yang adil sesuai dengan kemaslahatan manusia setiap zaman dan tempat.¹¹

Sistem yang dibangun oleh Rasulullah dan kaum mukmin dimasa beliau di Madinah jika diukur dari segi praktis dengan variable politik di era modern, dapat dikatakan bahwa sistem itu adalah sistem politik *par excellent* atau disebut juga sistem religius, jika dilihat dari tujuannya, motif-motifnya dan fundamental maknawi.

Satu-satunya di dunia, sistem politik kenegaraan Iran yang mencoba mengikuti sistem politik Rasulullah, dengan Republik Islam Iran dan Vilayat-I Faqih sebagai landasan politik kenegaraan, dan system ini dikuasai oleh ulama Islam Syiah¹² sebagai kemunculan fundamental moderen dengan para pendirinya yakni: Hasan Al-Bana, Abu A'la Al-Maududi, Sayyid Quthb, Ruhullah Khomaini, Muhammad Baqir Al-Shadr, Abd As-Salam Faraq, Said Hawa dan Juhaiman Al-Uthaibi. Doktrin-doktrin dalam latar belakang sejarahnya melahirkan dua hal yaitu teologis dan ideologis yang mengubah struktur politik dan ekonomi islam.¹³

Dengan demikian sistem dapat mengandung dua karakter dalam hakekat Islam yang sempurna merangkum urusan-urusan materi dan ruhani. Dua karakter ini menyatu dalam satu yang tunggal secara solid, saling

¹¹ Muhammad Asad, *Sebuah Kajian Tentang System Pemerintahan Islam*, terj Afif Muhammad Cet-2 (Bandung Pustaka: 2001), hlm 44

¹² Inu Kencana Syafi'ie, *Ilmu Pemerintahan dan Al Quran*, (Jakarta: Bumi Aksara 1995) hlm 261-262

¹³ A. Maftuh, A. Yani Ansori, SR-Ins, *Negara Tuhan*, (Jogyakarta: Multi Karya Grafika 2004.) hlm 125-12

beriringan dan tak mungkin pisah. Fakta ini jelas didukung oleh para sejarawan¹⁴ dan ini dikatakan para orientalis diantaranya Dr V. Fitz Gergerald yang berkata

*“ Islam bukanlah semata-mata agama, namun juga merupakan sebuah sistem politik, walaupun pada dekade-dekade terakhir ada beberapa kalangan dari umat Islam yang mengklaim sebagai kalangan modernis, yang berusaha memisahkan kedua sisi itu, namun kembali pada gugusan pemikiran Islam dibangun diatas pondasi. Bahwa kedua sisi itu saling bergandengan dengan selaras dan tidak dapat dipisahkan.”*¹⁵

Dari pendapat diatas dapat dipahami Iran sebagai Negara Republik Islam mengambil apa yang dicontohkan oleh rasul. Olehnya kajian politik yang digunakan adalah politik Islam. Hal ini dibuktikan oleh tokoh reforman Iran (1979) Imam Khomeini dengan mendirikan Negara Republik Islam Iran teokrasi,¹⁶ yang didalamnya menjunjung Mullah sebagai pengambil kebijakan selain Presiden. Dan Vilayat-I Fagh sebagai ideologi Negara.

Dalam sistem Vilayat-I Faqih kedaulatan hanyalah milik Allah serta hukum adalah keputusan dan perintah-Nya. Hukum Allah perintah Allah, mempunyai kekuasaan mutlak yang mengikat seluruh individu dalam pemerintahan Islam Iran¹⁷

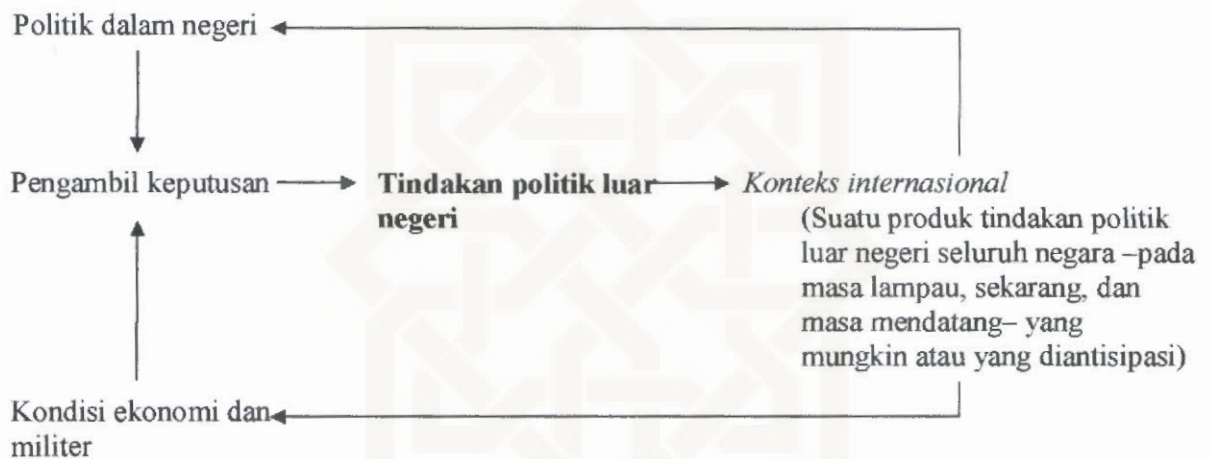
¹⁴ DR M Dhiaudin, *Teori Politik Islam*, Cet-6 (Jakarta: Gema Insani 2001) hlm4-6

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ [htt: //id.wikipedia.org/wiki/Iran](http://id.wikipedia.org/wiki/Iran) di akses 23 Februari 2007

¹⁷ Khomeini, Imam, alih bahasa Salim Azzam (ed), *Beberapa Pandangan Tentang Pemerintahan Islam*, (Bandung: Mizan, 1983) hlm 127-128

Politik kebijakan dalam suatu tindakan adalah hakekat teori politik luar negeri yang menerangkan kerangka tindakan atau disebut strategi.¹⁸ Sebagai politik para aktor mengambil kebijakan seperti dalam definisi politik luar negeri. Penyusun meletakkan teori dalam pengambilan keputusan yang dipaparkan oleh beberapa ilmuwan politik internasional dengan hasil diagram dibawah ini:



Dan hal ini dipaparkan oleh ilmuwan lainnya dalam tiga tahapan:¹⁹

- a. Aktor-aktor pengambil kebijakan
- b. Interaksi internasional
- c. Sistem politik internasional.

Belajar dari semua retorika berdirinya negara Iran yang diawali dengan reformasi 1979, Iran selalu bangkit dengan segala kebijakan-kebijakan tegas yang menimbulkan pro kontra seperti skandal Iran dengan Amerika di dunia

¹⁸ Budi Setiwahono, *Kebijakan Politik Luar Negri Australia Dalam Masalah Kemerdekaan Timor Timur Terhadap Indonesia*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: UMY Fakultas Ilmu Soaial dan Ilmu Politik, 2004). hlm 17

¹⁹ William D Coplin, alih bahasa, Marsedes Marbun, *Pengantar Politik Internasional: Suatu Telaah Teoritis*, (Bandung : Sinar Baru 1992) hlm 29,223,359

International, yang melibatkan tokoh-tokoh penting di Amerika. Contohnya kasus Oktober 1980.²⁰ Mencermati dari kasus ini, seolah terulangnya kembali peristiwa ini dengan program nuklir dalam kebijakan luar negeri Iran yang divokalkan Ahmadenejad dan para Institusi politik di Iran.²¹ Disini kerangka teoritik kami diawali karena kebijakan-kebijakan Iran memberi kontribusi atas negara Islam dengan segala politik yang digunakan untuk *rahmatan lil alamin*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library Research*) yaitu sebagai suatu penelitian yang diarahkan dan difokuskan untuk menelaah dan membahas bahan-bahan pustaka baik berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan kajian.²²

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif artinya penyusun berusaha menunjukkan dan menjabarkan bagaimana bentuk kebijakan yang dikeluarkan²³ agar penelitian ini berkembang dalam bentuk konsep dan himpunan fakta.²⁴ Penelitian ini juga bersifat analitik artinya penelitian

²⁰ http://id.wikipedia.org/wiki/skandal_Iran_contra, di akses 23 Februari 2007

²¹ kompas.com/ver1/international/0609/22105105.htm di akses 21 Februari 2007

²² Anton Baker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990.) hlm 63

²³ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmia : Dasar Metode Dan Teknik*, (Bandung, tarsito, 1998) hlm 140

²⁴ Mari Singarimbun *Metodologi Survey*, (jakarta: LP3s,tt) hlm4

berusaha untuk menyelidiki suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab atau duduk perkara).²⁵ Dan kajian ini mendiskripsikan teori kebijakan menurut ilmunan dan penstudi politik barat tentang politik kebijakan luar negeri.

2. Metode pengumpulan data

Untuk mendapat data yang relevan, maka yang berkaitan dengan gejala dan bentuk dapat digunakan sebagai dasar buku acuan pokok (*primer reverence*) seperti: Teori hubungan internasional, pengantar politik internasional, dan karya-karya yang lain yang berbicara tentang politik kebijakan luar negeri.

Dan untuk pemahaman yang lebih luas dan lebih terinci, maka buku-buku serta informasi dari internet yang terkait dengan hal ini, menjadi rujukan tambahan (*sekunder relevance*) sebagai kategori historis faktual sebab yang diteliti adalah berita teraktual saat ini.

Penelusuran lewat internet adalah memperoleh data tentang suatu masalah yang akan diteliti melalui websites yang terdapat dalam internet, berupa artikel dan opini sebagai bentuk data-data fakta.

2. Pendekatan

a. Pendekatan normatif

Yaitu cara mendekati masalah yang akan diteliti dengan melihat apakah sesuatu yang akan diteliti dengan melihat, baik apa buruk,

²⁵ Nanda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulia, 1996)

benar atau salah menurut salah satu norma-norma yang berlaku. Dan yang dimaksud norma disini adalah norma agama Islam.

b. Pendekatan historis

Yaitu cara mendekati masalah yang akan diteliti dengan melihat dan menelaah latar belakang sejarah dari obyek yang akan diteliti. Sehingga dapat menggambarkan secara umum dan lazim untuk pembaca

3. Analisa data

Bogdan dan Taylor (1975;-1979) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada hipotesis itu.

Dari definisi tersebut dapat disintetiskan menjadi: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁶ Analisis data yang penyusun gunakan cara berfikir induktif analisis yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit kemudian dari fakta-fakta itu ditarik kesimpulan yang bersifat umum²⁷

Setelah data-data terkumpul dengan kesimpulan yang bersifat umum, maka selanjutnya penyusun melakukan analisis data dengan

²⁶ Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2002). hlm. 103

²⁷ Sutrisno, Hadi. *Metode Research* (yogyakarta: andi offset, 1989), II: 142

mendiskripsikan, mempelajari dan mengintegrasikan dengan metode-metode kualitatif, untuk mengintegrasikan pokok-pokok kebijakan yang telah dikeluarkan Iran terhadap Amerika, dan sebagai tantangan untuk mengukur hubungan rumit antara gagasan dan tindakan dalam pola politik internasional untuk politik nasional sebagai bentuk adanya manajemen administratif dalam politik, tidak hanya untuk kepentingan saja tapi adanya pola dalam melakukan politik.

C. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini akan dirumuskan dalam lima bab, Bab *pertama* memuat pendahuluan yang mana di dalamnya memaparkan latar belakang masalah, pokok masalah tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* akan diuraikan kebijakan luar negeri Amerika terhadap Iran, yang dibahas didalamnya adalah definisi politik luar negeri dan bentuk hubungan bilateral kedua negara yang memahami kerangka kebijakan luar negeri Amerika dengan ideologi versus politik riil sebagai bentuk evolusi kebijakan.

Bab *ketiga* merupakan pemaparan tentang kebijakan Iran terhadap Amerika. Yang dianggap sebagai bom atom serta ancaman Amerika. Untuk mengulas tentang faktor persepsi Amerika terhadap kelompok Islamis khususnya Iran dalam landasan mengambil kebijakan.

Bab *keempat* memuat pokok-pokok kebijakan luar negeri Muhammad Ahmadenejad, dengan segala keberaniannya dan sekaligus biografi beliau dan

sepak terjang beliau dengan stetmen kebijakan yang beliau keluarkan yang menjadi ancaman Amerika atas politik riilnya. dan Iran dengan isu-isu ekspansi Amerika terhadap Iran.

Akhirnya kesimpulan, usulan dan saran dari penelitian ini dituangkan dalam bab *kelima* yang sekaligus merupakan bab penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari uraian yang penyusun paparkan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni:

1. kebijakan luar negeri Ahmadenejad adalah mengajukan Solusi Baru mengenai perbedaan antara Iran-Amerika, dan Iran mengajukan Jalan Baru mengakhiri perselisihan Iran versus Amerika tentang nuklir Iran. Solusi baru ini berbentuk perundingan-perundingan dan debat langsung dengan Amerika dan pihak-pihak yang menentang nuklir damai Iran. Sedangkan jalan baru yang dimaksud adalah kontak multilateral akan diajukan mengenai berbagai isu yang menjadi krisis kepercayaan bagi Amerika.

Perseteruan Iran vs Amerika adalah kasus tentang terulang kembali sejarah Irak dengan segala bentuk alasan nuklir atau yang lainnya, dan ujung-ujungnya adalah minyak, satu pihak bertahan pada pendirian bahwa nuklir itu hak semua bangsa, termasuk Iran yang berusaha menyakinkan bahwa nuklirnya untuk tujuan damai, meskipun akhirnya adalah ditujukan untuk perang. Dan satunya lagi mengklaim bahwa hanya negara-negara tertentu macam Amerika saja yang boleh memanfaatkan nuklir.

Persamaan dalam perlawanan Iran vs Amerika yang memang tidak sama dan jelas tidak relevan. Untuk itu persamaan tersebut, Iran adalah

negara yang bertindak sebagai kaum yang dibutuhkan Amerika karena sumber daya alamnya yang melimpah menginginkan lisensi GNU GPL pada teknologi nuklir. Sedangkan lawannya, seolah memiliki hak eksklusif untuk membuat dan menyebarkan teknologi nuklirnya sekalipun dengan mengabaikan perjanjian proliferasi nuklir. Logikanya Iran menginginkan semua manusia dapat memanfaatkan teknologi secara bersama-sama, bebas dan bertanggungjawab, sedang Amerika menginginkan semua hal akan menambah pundi-pundi kepentingan sendiri. Jadi yang terjadi adalah kepentingan adalah nomor satu dari segalanya, politik adalah utama dalam membuat dan berbuat suatu apapun, olehnya bagaimanapun caranya kepentingan adalah kepentingan. Sedangkan alasan kebijakan Ahmadenejad adalah karena adanya suatu kepentingan yang mendasari, yaitu demi pertahanan keamanan negara serta politik dalam dan luar negeri Iran.

2. kebijakan Iran menolak kebijakan Amerika adalah adanya politik kebijakan dalam negeri yang disusun oleh elit kebijakannya dalam mempertahankan keamanan secara utuh atas geografi Iran diantara negara yang membahayakan bagi kesetabilisan Iran dikanca perpolitikan TimTeg Raya .
3. Posisi dan sikap kebijakan luar negeri Indonesia *bebas aktif*. Mempunyai makna netral dalam berbagai persoalan dunia, tetapi kontribusinya menemukan solusi terbaik yaitu dengan interplasi, tentunya dalam rangka kesinambungan dan kesejahteraan Indonesia. Untuk mencapai kebijakan

Indonesia secara utuh tidak mengorbankan sisi politik atau dalam dan luar negeri.

B. Saran-saran

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini sesuai dengan permasalahan yang terjadi maka penyusun memberikan sedikit saran kepada para pembaca dan khususnya kepada Negara Islam:

1. Hendaknya disinilah perlunya bangsa dan Negara Islam, termasuk Indonesia sekali lagi harus mempersatukan diri, untuk berlomba dan memacu, kejati diri Islam yang murni yakni menjadi manusia yang berketuhanan (manusia yang rabbani) guna meraih kemajuan dan prestasi untuk bersaing dan berkompetensi secara sehat dengan pihak manapun demi pembangunan nasional.
2. Kiranya Iran mempunyai landasan dasar mengenai negara dan pemerintahan, yang patut dicontoh Indonesia dalam keberhasilan yang dimiliki saat ini demi menata negara dalam kestabilan yang merata di Iran.
3. Bahwa Amerika adalah negara adidaya yang mempunyai power besar dalam *influence* yang ditimbulkan dalam kekuasaannya dan kekuatannya. Jangan terlalu memaksa dengan segala kebijakan yang membuat tidak taatnya terhadap perjanjian-perjanjian dunia, dan kebijakan luar negeri Amerika bisa menimbulkan boom atom bagi Amerika
4. Politik Amerika yang mondar mandir adalah momok besar dunia yang menjadi bumerang politik ambivalen Amerika, sekiranya demikian Amerika perlu mengubah sistem politik luar negerinya. Demi

keberlangsungan perdamaian dunia yang digembar-gemborkan Amerika atas nama demokrasi..



DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

B. Kelompok Politik

Abu Bakar Aceh, *Perbandingan Madhab Syi'ah: Rasionalisme dalam Islam*, Cet-2 (Semarang: Rahmadani 1980)

A. Maftuh, A. Yani Ansori, SR-Ins, *Negara Tuhan*, Cet-1 (Yogyakarta: Multi Karya Grafika 2004.)

Alexis De Tocqueville, alih bahasa Yusi A. Pareanom, *Alexis De Tocqueville tentang Revolusi Demokrasi dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2005)

Arif Noor Maulana, *Revolusi Islam Iran dan Realisasi Vilayatul-I Faqh*, Cet-1 (Yogyakarta: Kreasi Wacana 2003)

Ayatollah Ali Miskhini alih bahasa *Wali Faqh Ulama Pewaris Kenabian*, (Jakarta: Risalah Masa 1991)

Baharudin Muhammad, *Epistemologi Antagonisme Syi'ah*, (Malang: Pustaka Bayan 2004)

Bambang Cipto, *Dinamika Politik Iran: Puritanisme Ulama, proses Demokrasi dan Fenomena Khatami*, Cet-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004)

Budi Setiwahono, *Kebijakan Politik Luar Negri Australia dalam Masalah Kemerdekaan Timor Timur terhadap Indonesia*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: UMY Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2004).

DR. M. Dhiaudin, *Teori Politik Islam*, Cet-6 (Jakarta: Gema Insani 2001)

Dydo, Todyruan. *Islam Fundamentalis dan Kegusaran Masyarakat Barat Percaturan Poitik dan Ideologi Internasional*, (Jakarta: PT global terayon press, 1996)

Farid Esack, alih bahasa Watung A Budiman, *Al-Qur'an Liberasi Piralisme: Membebaskan yang Tertindas* (Bandung: Mizan 2000)

- Fawaz A Gregez, *Amerika dan Politik Islam: Benturan Peradapan atau Benturan Kepentingan*, alih bahasa Kili Pringgo Dikdyo dan Hamid Basyaib Cet-1 (Jakarta: Alvabet 2002)
- Jack C. Plano and Roy Olton, *Internasional Relations Dictionary*, (Rinehart and Winstone Inc, USA, 1969)
- Inu Kencana Syafi'ie, *Ilmu Pemerintahan dan Al Quran*, (Jakarta: Bumi Aksara 1995)
-, *Ilmu Politik*, Cet1 (Bandung: Erlangga 1997)
- Iswara F, *Pengantar Ilmu Politik*, Cet-7, (Bandung: Bina Cipta 1980)
- K..J Holstiah bahasa M. Tahir Azhary, *Politik Internasional: Kerangka untuk Analisis*, (Jakarta: Erlangga 1983)
- Khomeini, Imam, alih bahasa Salim Azzam (ed), *Sistem Pemerintahan Islam*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2002)
-, *Beberapa Pandangan Tentang Pemerintahan Islam*, (Bandung: Mizan, 1983)
- Kholid Abdul Karim, alih bahasa M. Faisol fatawi, *Hegemono Quraisyagama Budaya Kekuasaan*. Cet-1(yogyakarta:LKiS 2002)
- Mariam Budiharjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Cet-7 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2005)
- Masoed Mohtar, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi Muhtar Masoed* (Jakarta LP3ES 1990)
- Muhammad Asad, *Sebuah Kajian Tentang System Pemerintahan Islam*, terj Afif Muhammad Cet-2 (Bandung Pustaka: 2001)
- Mutadha Muthahari, *Persepektif Al-Qur'an tentang Manusia dan agama* (Bandung: Mizan 1996)
- Nasution Dahlan, *Politik Internasional: Konsep dan Teori*, Cet-2 (Bandung: Erlangga 1989)
- Rahmat Jalaludin, *Islam Alternative Ceramah-cerama di Kampus*, (Bandung: Mizan 1999)

Sihombing Bona Fans, *Ilmu Politik Internasional: Teori, Konsep, dan sistem* Cet-2 (Jakarta: Galia Indonesia 1986)

Suffi Jusuf S.H., *Hubungan Internasional dan Politik Luar Negeri Sebuah Analisis Teoritis dan Uraian tentang Pelaksanaannya* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 1989)

The Liang Gie, *Ilmu Politik: Suatu Pembahasan tentang Pengertian, Kedudukan, Lingkungan dan Metodologi*, Cet-11 (Bandung: Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi 1990)

William D Coplin, alih bahasa, Marsedes Marbun, *Pengantar Politik Internasional: Suatu Telaah Teoritis*, Cet-2 (Bandung: Sinar Baru 2003)

D. Kelompok Lain-lain

Adel El Gogary, alih bahasa Tim Kwais, *Ahmadenejad: the Nuclear Savior of Teheran Sang Nuklir Membidas Hegemoni AS dan Zionis*, Cet-1, (Jakarta: Pustaka Iman 2007)

Alfian Hamzah, Ibrahim Muharam, Muhsin Labib, Musa Kazim, *Ahmadenejad David ditengah Ankara dalam Goliath Dunia*, Cet-4 (Jakarta: PT Mizan Publika, 2006)

Anton Baker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990.)

Ar-Rusydi Mirza Maulana. *Mahmud Ahmadenejad Singa Persia versus Amerika*, Cet-1, (Yogyakarta: GARASI 2007).

Ceppy Cahyono dan Suparlan Hakim, *Ensiklopedia Politika*, (Surabaya: Usaha Nasional 1982)

Dewan Redaksie Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam*, Cet-1 (Ichtiar Baru Van Hove: Jakarta 1993)

Deni As'ari, *Kamus Istilah Politik dan Kewarganegaraan*, Cet-1 (Bandung: Yrama Widiya: 2006)

Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2002).

Mari Singarimbun *Metodologi survey*, (jakarta: LP3s,tt)

Maulana, Achmad, *Kamus Ilmiah Populer/Ahmad Maulana* Cet-2 (Yogyakarta: Absolute press 2004)

- Nanda santoso. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Fajar Mulia, 1996)
- Rebert E Quirk(ed), alih bahasa Abdul Kodir Saleh, *Poros Setan Kisah Empat Presiden Revolusioner: Fidel Castro, Mahmud Ahmadenenejad, Evo Marales, Hugo Caves*. Cet-3 (Yogyakarta: Phismashopi, 2007)
- Sutrisno, Hadi. *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset,1989),II:142
- Syariati, Ali. alih Bahasa M.S. Nasrullah (ed) *Islam, Madhab Pemikiran dan Aksi*, Cet-2 (Bandung: Mizan 1995)
- Teheran: WOFIS 1884 diterjemahkan oleh Yudi Nur Rahman, *14 Manusia suci*: (Bandung Pustaka Hidayah 1995)
- Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung, Tarsito, 1998)

C. Kelompok Internet

- Abdul Kholiq Wijaya. *Mencermati Kebijakan Bush terhadap dunia Islam*, [www.pikiran-rakyat.com /cetak/1104/22/0804.htm](http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/1104/22/0804.htm) di akses, 22 November 2004
- Ali Khamaini alih bahasa Sofyan Abdul Gani, Pidato ali khamaini dalam manasik haji sumber bbc.cc.uk/go/wsy/pub/rss/1.0/./.../06/060601-Iranunitedstates, di akses 20 Februari 2007
- Dino Patti Djalal. *RI, DK PBB dan Nuklir Iran*, kbrimoskow.org/news/dino_280307.htm - 24k --Cached-Similar pages di akses 5 Juni 2007
- DR. Zayar. *Revolusi Iran sejarah dan hari depannya*: terjemahan dari *Iranian revolution; Past, Present and Future*, (Baca dalam Pendahuluan) Pengantar Alam Woods www.marxsit.com/indonesia/revolusi_Iran3htm di akses: 23 Februari 2007
- Elly Burhani Faizal, *Nuklir damai, antara kebutuhan dan kekhawatiran*, <http://www.suarapembaharuan.com/News/2006-05/20index.html>, di akses 21 Mei 2007
- FS Swantoro. *Interpelasi DPR atas Resolusi PBB* www.suarakarya-online.com/news.html?id=174371 - 24k --Cached-Similar pages di akses 15 Juni 2007
- Kompas, *Ahmadenejad: Pembicara Nuklir yang Benar*, (Yogyakarta 23 Februari 2007)

Kompas.com/ver1/international/0609/22105105.htm di akses 21 Februari 2007

Soyan abdul gain. *Islam: politik dan spiritual*,
www.hadj.ir/fa/default.php?part=abras&subject=aqa&id=84ind, di akses
20 Februari 2007

<http://id.wikipedia.org/wiki/Iran> di akses 23 Februari 2007

http://id.wikipedia.org/wiki/skandal_Iran_contra, di akses 23 Februari 2007

http://id.wikipedia.org/wiki/senjata_iran akses 21 Mei 2007

http://id.wikipedia.org/wiki/iran_bahasa_melayu: di akses 17 Mei 2007

<http://id.wikipedia.org/wiki/Iran>; Akses 23 Februari 2007;

http://id.wikipedia.org/wiki/sekandal_iran_contra di akses 23 Februari 2007

<http://Indonesia.irib.ir/nuklirresistensi.htm> *Resistensi Nuklir Sketsa perjuangan bangsa Iran menggapai kemajuan* diakses 17 Mei 2007

<http://Indonesia.irib.ir/POLITIK/2005/agustus05/nuklir.htm> *Iran dan teknologi nuklir tujuan damai* di akses 21 Mei 2007

www.Voanews./indonesia/2006-11-30-Voa7.cfm di akses 20 Februari 2007
www.voanews.com/Indonesia/2006-11-29-voa6.cfm-33k-cached-more
from this site, *Ahmadenejad Mengecam Keras Kebijakan Pemerintahan Bush Ditimur Tengah*, akses 18 Februari 2007



LAMPIRAN I

TERJEMAHAN

No	Hlm	FN	Terjemahan
			BAB III
1	43	84	Allah pelindung orang-orang yang beriman; dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (khalifah) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka kekal didalamnya.
2	43	84	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang yahudi dan nasrani menjadi pemimpin-pemimpin (mu): sebagian mereka adalah sebagian pemimpin yang lain. Barang siapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang dhalim.

LAMPIRAN II

BIOGRAFI TOKOH

Fawaz A Gerges adalah professor dalam Studi Politik Internasional dan Timur Tengah di Sarah Lawrence College. Dia lulus dari Oxford University dan London School of Economics. Dan sebelumnya menjadi peneliti di universitas Harvard dan Princeton. Dia menulis *The Superpowers and The Middle East: Regional and Internasional Politics*, dan artikel-artikelnya muncul di sejumlah jurnal paling bergengsi di Amerika, Eropa, dan Timur Tengah.

Alexis De Toqueville (nama lengkap Alexis Charles Henri Clerel De Toqueville) lahir di Paris pada 29 juli 1805, dia seorang hakim di Versailles bersama dengan koleganya Gustave De Beaumont. Ayah Toquvile bukanlah pendukung kekaisaran melainkan pendukung monarki yang tersingkir. Karena itu barulah restorasi bourond, yang diwakili oleh sosok Louis XVIII pada 1814 tepatnya setelah kembalinya Napoleon dari Elba dan kekalahan terakhir dari Waterloo, toquevilli baru aktif dalam kehidupan publik.

James Carter (nama lengkap James Earl Carter, Jr) atau seringkali dipanggil dengan Jimmy, adalah Presiden Amerika Serikat yang ke-39 dan menjabat satu kali masa jabatan dari tahun 1977 hingga 1981. Sebelum ia menjabat presiden, ia adalah Gubernur Georgia (1971–1975). Pada tahun 1976, Carter dinominasikan sebagai kandidat dark horse oleh Demokrat untuk menggantikan Presiden Gerald Ford melalui pemilu presiden Amerika Serikat pada tahun 1976. Salah satu kejadian kontroversial semasa ia menjabat presiden adalah penyanderaan warga Amerika selama kurang lebih 450 hari di Kedutaan Besar Amerika Serikat di Teheran, Iran dan berakhirnya perselisihan antara Mesir dan Israel

Ronald Wilson Reagan ialah Presiden ke-40 AS (1981–1989) dan Gubernur ke-33 California (1967–1975). Reagan memasuki dunia politik. lebih panjang daripada Presiden yang lainnya (93 tahun, 119 hari) dan merupakan Presiden terpilih tertua (69 tahun, 349 hari saat mengambil kekuasaan). Kampanye itu ditandai dengan krisis sandera Iran. Pers luar negeri menuduh bahwa pendukung Reagan telah membuat kesepakatan rahasia agar "sandera tetap ditahan" sampai setelah pemilihan. Kebanyakan analisis percaya ketidakmampuan Presiden Jimm Carter memecahkan krisis sandera memainkan peran besar dalam kemenangan Reagan. Reagan terus dipilih sebagai Presiden tahun itu dan diangkat kembali dengan kelebihan suara mutlak pada tahun 1984.

William Jefferson Clinton adalah Presiden Amerika Serikat ke-42 dan menjabat dua kali masa jabatan periode 20 Januari 1993 hingga 20 Januari 2001. Sebelum terpilih menjadi presiden, Clinton selama sekitar 12 tahun adalah Gubernur Arkansas yang ke-50 dan ke-52. Istrinya, Hillary Rodham Clinton,

adalah Senator dari daerah pemilihan New York. Clinton mendirikan yayasan William J. Clinton Foundation dan menjadi kekuatannya. Pada masa pemerintahan Clinton, rakyat AS menikmati perdamaian dan kesejahteraan ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan periode manapun dalam sejarah AS. Clinton adalah presiden dari partai Demokrat pertama sejak Franklin D Roosevelt yang berhasil menjabat selama dua masa jabatan

George Walker Bush (lahir 6 Juli 1946 adalah Preside Amerika Serikat ke-43 dilantik pada 20 Januari 2001 dan terpilih kembali untuk masa jabatan kedua kali pada tahun 2004. Jabatan kepresidenan keduanya berakhir pada 20 Januari 2009. Dalam sejarahnya, Keluarga Bush adalah bagian dari Partai Republik dan politik Amerika. Bush adalah anak tertua dari Presiden Amerika Serikat ke-41, George H. W. Bush. Kakeknya, Prescott Bush adalah mantan Senator Amerika Serikat dari Connecticut. Sedang, adiknya, Jeb Bush adalah mantan Gubernur Florida. George Bush menjabat sebagai Gubernur Texas ke-46 (1995-2000). Jabatan ini ditinggalkan sesaat setelah dirinya terpilih sebagai presiden Menyusul Serangan 11 September 2001, Bush mengumumkan Perang melawan terorisme secara menyeluruh. Sepanjang Oktober 2001, ia memerintahkan invasi ke Afganistan untuk melumpuhkan kekuatan Taliban dan al-Qaeda. Pada Maret 2003, Bush memerintahkan penyerangan ke Irak dengan alasan bahwa Irak telah melanggar Resolusi PBB no. 1441 mengenai senjata pemusnah massal dan karenanya harus dilucuti dengan kekerasan. Setelah digulingkannya rezim Saddam Hussein, Bush bertekad memimpin AS untuk menegakkan demokrasi di Timur tengah, yang dimulai dengan Afghanistan dan Irak. Namun hingga kini situasi di Irak semakin tidak stabil karena pertikaian yang berkepanjangan antara kelompok Sunni dan Syi'ah, setelah masa Saddam Hussein berkuasa atas kelompok mayoritas yang kini ganti berkuasa.

Ayatollah Ruhollah Musavi Khomeini (Bahasa Parsi: *Rūhollāh Mūsavi Khomeynī*) (17 Mei 1900- 3 Juni 1989) adalah seorang ulama Syiah muslim dan pemimpin Revolusi Iran pada tahun 1979. Beliau berjaya menyingkirkan Shah Mohammad Reza Pahlavi dan kerajaan kubu besi Shah Mohammad. Seterusnya Khomeini menggagas Republik Islam Iran dan menjadi Pemimpin Agung pertama sampai kewafatan beliau. Ruhollah dilahirkan dalam keluarga Ayatollah Seyyed Mostafa Musavi dan Hajieh Agha Khanum di pekan Khomein, 300 km dari bandar Tehran. Kelahiran beliau pada 17 Mei, 1900 atau 24 September 1902. Beliau digelar *sayyid* dan juga didakwa merupakan keturunan nabi Muhammad SAW menerusi keturunan Imam Mousa Kazem. Datuk dari sebelah bapak beliau, Seyyed Ahmad Musavi Hindi dilahirkan di Kintur, sebuah kampung di Wilayah Barabanki, Uttar Pradesh, India. Beliau berhijrah ke Iran pada tahun 1834 dan membeli sebuah rumah di Khomein pada tahun 1838. Datuk sebelah ibu Khomeini pula ialah Mirza Ahmad Mojtahed-e Khonsari, seorang ulama dari Iran Tengah. Beliaulah yang mengharamkan orang Islam untuk menggunakan tembakau yang dijadikan monopoli pasar perdagangan tembakau oleh Shah kepada syarikat Inggris. Ini merupakan titik permulaan penglibatan ulama dalam politik Iran

Ayatollah Seyyed Ali Hosseini Khamenei (lahir 15 Julai 1939) merupakan pemimpin agung Iran kini yang menggantikan Imam Ruhollah Khomeini yang mencetuskan revolusi Islam Iran. Dia juga pernah menjadi Presiden Iran pada 1981 - 1989. Ayatollah Ali Khamenei merupakan keturunan Azeri yang menetap di Mashhad, dan mula mendalami ilmu agama sebelum tamat pendidikan asas di Iran. Beliau merupakan putra kedua daripada delapan adik. Adik lelakinya Hadi Khamenei merupakan seorang penyunting surat khabar. Pada tahun 1958, Ayatollah Ali Khamenei berpindah ke Qom dan mula menghadiri kelas Ayatollah Husian Borujerdi dan Ayatollah Ruhollah Khomeini dan mula melibatkan diri dalam politik pada tahun 1963 yang menyebabkan beliau ditangkap di Birjand, selatan wilayah Khorasan. Selepas dibebaskan, beliau mula mengajar di sekolah agama di Mashhad. Ketika dilantik menjadi pemimpin agung Iran, beliau belum lagi mendapat pangkat marja, sebuah pangkat untuk ulama Syiah yang membolehkan ulama itu mengeluarkan fatwa. Memandangkan perlembagaan Iran tidak membenarkan ulama bukan marja menjadi pemimpin agung, maka, perlantikan beliau hanyalah untuk sementara. Selepas kewafatan Ayatollah Mohammad Ali Araki, Persatuan Pendidik Seminari Qo mengisytiharkan Ayatollah Ali Khamenei sebagai "marja ba"

Hujjatul Islam wal Muslimeen Sayyed Mohammad Khatami (bahasa Persia : *Seyyed Mohammad Khātami*) lahir 29 September 1943, di kota Ardakan (Provinsi Yazd) adalah intelektual, filosof, dan politikus Iran. Ia tampil keempat sebagai Presiden Iran pada periode 2 Agustus 1997 - 2 Agustus 2005 dan digantikan Mahmoud Ahmadinejad. Selama masa jabatannya, ia juga menjabat sebagai anggota Expediency Council. Khatami diangkat sebagai presiden pada 23 Mei 1997 dan kembali terpilih pada 8 Juni 2001 untuk yang kedua kalinya. Sebagian besar kaum wanita dan pemuda Iran memilih Khatami karena janjinya untuk meningkatkan status wanita dan tanggap akan permintaan generasi muda Iran. Khatami dianggap sebagai presiden reformis pertama di Iran karena kampanyenya memfokuskan pada penegakan hukum, demokrasi dan pencakupan seluruh rakyat Iran dalam proses perencanaan politik. Namun asas pemerintahannya acap kali bertentangan dengan kelompok garis keras dan konservatif Islamis di dalam pemerintah Iran, yang menguasai organisasi pemerintahan utama seperti Dewan Perlindungan (*Guardian Council*) yang anggotanya dipilih oleh Pemimpin Agung. Sebelum menjadi presiden, Khatami menjabat sebagai anggota parlemen (1980-1982), pengawas Institut Kayhan, Menteri Budaya dan Penuntun Islam (1982-1986, kemudian pada periode kedua dari 1989-1992, ketika dia mengundurkan diri), kepala Perpustakaan Nasional Iran (1992-1997), dan anggota Dewan Agung Revolusi Kebudayaan

Ayatollah Akbar Hashemi Rafsanjani (*Akbar Hāshemī Rafsanjānī*), Hashemi Bahramani lahir pada 25 Agustus 1934 adalah politikus yang paling berpengaruh di Iran. Ia menjabat sebagai Presiden Iran (1989 - 1997) dan kalah dalam babak kedua dari Walikota Teheran Mahmoud Ahmadinejad pada pemilihan presiden Iran 2005 untuk masa jabatan yang ketiga kalinya. Majalah Forbes pernah mencantumkan Rafsanjani dalam daftar orang terkaya di dunia dan

pernah menulis bahwa dialah kekuatan yang sesungguhnya di balik pemerintah Iran. Ia "adalah orang yang memimpin Republik Islam ini selama 24 tahun terakhir/" Aslinya seorang *imam*, Rafsanjani menjadi ketua Parlemen (*Majlis*) baru Iran setelah dimulainya Republik Islam dan menjabat hingga tahun 1989.

Manouchehr Mottaki lahir di Bandar Gaz Propinsi Golesta, pada 1953, dia memulai karirnya menjadi seorang anggota Majelis atau menjadi Parlemen Ketuju Iran, setelah itu ia mulai berkecimpung di wilayah Kementerian Luar Negeri Iran, mulai menjabat Kepala Biro tahun 1984, hingga Deputy Luar Negeri tahun 1999, dia juga pernah menjadi Duta besar Iran untuk Jepang dan Turki. Hingga akhirnya pada 2005 diangkat menjadi Menteri Luar Negeri masa Mahmud Ahmadenejad.



LAMPIRAN III

Republik Islam Iran

1. Letak Geografis

Iran atau Persia bahasa persinya **اَیْرَان** adalah sebuah Negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya. Meski di dalam negeri negara ini telah di kenal sebagai Iran sejak zaman kuno, hingga tahun 1935 Iran masih di panggil Persia di dunia barat. Pada tahun 1959, Mohammad Reza Pahlavi mengumumkan bahwa kedua istilah tersebut boleh digunakan. Namun Iran adalah sebuah kongnat perkataan "*Aryan*" yang berarti "Tanah Bangsa Arya".

Iran berbatasan dengan Ajzarbaijan (500km) dan Armenia (35km) di Barat Laut dan Laut Kaspia di Utara, Turkmenistan (100km) di Timur Laut, Pakistan (909km) dan Afganistan (936km) di Timur, Turki (500km) dan Irak (1458km) di barat, dan akhirnya teluk Persia dan teluk Oman di selatan. Luas total wilayah adalah 1648000 km, terdiri dari dataran 1636000 km perairan 12000km. Negara pegunungan yang terletak di Timur Tengah daerah dibelahan utara bumi 35°40° Lintang Utara 51°25° Bujur Timur, terbagi atas 30 propinsi, 195 kotapraja, dan 500 distrik. Mata uang Rial.

Ibu kota Teheran, Pemimpin Agung: Ali Khomeini, Presiden: Mahmud Ahmadenejad. Pada tahun 1979, sebuah revolusi Iran yang dipimpin Ayatollah Khomeini mendirikan sebuah Republik Islam teokratis sehingga nama lengkap Iran saat ini adalah Republik Islam Iran **جمهوری اسلامی ایران**.

Lanskap Iran didominasi oleh barisan gunung kasar yang memisahkan *basin drainage* atau dataran tinggi yang beragam. Bagian barat yang memiliki populasi yang banyak adalah bagian yang paling bergunung, dengan barisan seperti pegunungan Kaukasus, pegunungan Zagros, dan Alborz, yang terakhir merupakan tempat titik tertinggi Iran, Gunung Damavand pada 5604 M. Sebelah timur terdiri dari gurun di dataran rendah yang tak dihuni seperti Dasht-e Kavir yang asin, dengan danau garam yang kadang muncul.

Ladang pangan yang luas terletak disepanjang pesisir Laut Kaspia dan diujung utara Teluk Persia, dimana Iran berbatasan dengan Sungai Arvand (Shatt Al-Arab). *Plain* yang lebih kecil terputus ditemukan di sepanjang pesisir Teluk Persia, Selat Hormuz, dan Laut Oman. Iklim Iran kebanyakan kering atau setengah kering, meskipun ada yang sub tropis sepanjang Pesisir Kaspia. Iran dianggap sebagai salah satu dari lima belas negara yang membentuk apa yang disebut sebagai tempat lahirnya kebudayaan manusia.

Data dan fakta Iran
جمهوری اسلامی ایران
Jomhūrī-ye Eslāmī-ye Īrān

 	
<p>(Bendera) (Lambang)</p>	
<p><u>Motto</u>: Esteqlāl, āzādī, jomhūrī-ye eslāmī (Persia: "Kemerdekaan, Kebebasan, Republik Islam")</p>	
<p><u>Lagu kebangsaan</u>: Sorūd-e Mellī-e Īrān</p>	
	
<u>Ibu kota</u>	<u>Teheran</u> 35°40' LU 51°25' BT
<u>Kota terbesar</u>	<u>Teheran</u>
<u>Bahasa resmi</u>	<u>Persia</u>
<u>Pemerintahan</u> Pemimpin Agung Presiden	<u>Republik Islam</u> <u>Ali Khamenei</u> <u>Mahmoud Ahmadinejad</u>
<u>Revolusi</u>	<u>11 Februari 1979</u>
<u>Wilayah</u> - Total - air (%)	1.648.195 km ² (17) 0,7%
<u>Penduduk</u> - perk. 2005 - sensus - - Kepadatan	68.017.860 (18) - 41/km ² (128)
<u>PDB (PPP)</u> - Total - Per kapita	perk. 2005 US\$518,7 miliar (19) US\$7.594 (75)
<u>Mata uang</u>	<u>Rial (IRR)</u>

Zona waktu - Musim panas (DST)	(UTC+3:30) tidak ada (UTC+3:30)
TLD	.ir
Kode telepon	+98



2. Politik Iran

Politik Iran didasarkan pada kerangka Republik Teokratis Islam, konstitusi Desember 1979 dan amandemen tahun 1989 yang menegaskan tatanan politik, ekonomi dan sosial Republik Islam Iran. Konstitusi tersebut mendeklarasikan bahwa Islam Syi'ah dari sekte kedua belas (Ja'fari) adalah agama resmi Iran.

a. Kondisi Politik

Berbagai kesulitan paska Revolusi Iran muncul, politik internal serta gangguan ekonomi. Pada awalnya, rezim dikarakteristikan dengan berbagai tindakan kekerasan terhadap hak-hak asasi manusia dan berbagai kekacauan, termasuk perampasan kedutaan besar Amerika dan menutupnya serta mendudukinya pada 4 November 1979. Saat Amerika tidak lagi mempunyai hubungan diplomatik formal dengan Iran, Swidzerland menangani kepentingan Amerika di Iran.

Dipertengahan 1982, sebuah suksesi kekuasaan berjuang mengeliminasi pusat spektrum politik yang pertama dan anggota sayap kiri, dengan hanya menyisakan ulama dan para pendukungnya di kekuasaan. Ada beberapa *moderasi* berlebihan, baik secara internal atau internasional. Meskipun ada klaim bahwa Iran masih tetap menjadi sponsor terorisme.

Partai politik Iran adalah partai politik dominan sampai tahun 1987; Iran tidak mempunyai partai politik yang berfungsi eksekutif dan tahun 1994 konstruksi untuk bertarung dalam parlemen kelima sangat kuat, utamanya di luar badan eksekutif pemerintahan yang dekat dengan penguasa dan setelah

pemilihan Mohammad Khatami pada tahun 1997, banyak partai mulai bekerja, kebanyakan partai Reformis melakukan oposisi terhadap anggota garis keras. Ini mengarah pada aktifitas penggabungan para pegawai pemerintah dengan kelompok-kelompok lain, termasuk kelompok garis keras. Pemerintah Iran ditentang oleh kelompok politik yang berkuasa, termasuk Mojahedin-El-Khalq, Fedayeen, dan Partai Demokratis Kurdi.

Februari 2003, untuk kali kedua pemilihan lokal pun diganti sejak diperkenalkan pada tahun 1999 sebagai bagian dari konsep masyarakat madani ditingkat akar rumput. 905 Dewan Kota dan 34205 Dewan Desa ikut dalam pemilihan. Di Teheran dan beberapa kota utama lainnya, semua kursi diambil kembali oleh kelompok konservatif atas kaum Reformis. Proses ini terjadi karena begitu banyak suara yang abstain ataupun golput.

Pada pemilihan parlemen Februari 2004, Dewan Garda melarang ribuan kandidat, termasuk para reformis di parlemen dan semua kandidat Partai Front Partisipasi Iran ikut dalam pemilihan. Ini mengarah pada sebuah kemenangan bagi kelompok konservatif.

b. Sistem Pemerintahan dan Institusi Politik

1. Konstitusi

Secara teoritis Republik Islam Iran merupakan negara yang berdasarkan konstitusi. Sebagaimana konstitusi negara lain, setiap Warga Negara Iran secara konstitusional berhak atas perlindungan dari pemerintah yang bertanggung jawab. Sepintas konstitusi Iran seolah-olah merupakan konstitusi yang mendukung gagasan demokrasi dan melindungi hak-hak rakyat.

Namun, prinsip-prinsip yang terkandung dalam konstitusi secara langsung menghapus pesan-pesan lain yang bernada demokrasi. Sebagai misal, sekalipun konstitusi dapat diharapkan menjadi pelindung rakyat, pemimpin tertinggi Iran dapat berbicara diluar ketentuan konstitusi yang harus dihormati dan dijalankan.

Dengan demikian, sesungguhnya konstitusi dapat ditaksirkan pemimpin tertinggi sesuai dengan suara hatinya. Dalam praktek, pernyataan dan ketetapan sang pemimpin tertinggi berlaku sama tinggi, bahkan lebih tinggi, nilainya dari ketetapan yang tertulis di dalam konstitusi.

Sehingga Garis keras dapat mengambil tindakan hukum, dengan menafsirkan konstitusi sesuai agenda politik mereka yang dampaknya merugikan lawan-lawan politik mereka (kubu reformis). Secara keseluruhan, konstitusi tampaknya hanya difungsikan ornamen politik

sedang implementasinya tergantung pada tafsiran dan agenda garis keras yang mendominasi organ-organ paling penting dan strategis.

2. Pemimpin tertinggi (pemimpin spiritual)

Begitu kuatnya posisi pemimpin tertinggi sehingga ia dapat mendorong seseorang kedalam posisi menentukan atau menjatuhkannya tanpa dapat dicegah oleh hukum karena kata-katanya dapat lebih kuat dari hukum. Sebaliknya, bila pemimpin tertinggi mendukung seseorang, maka nyaris tak seorang pun di Iran berani menentangnya.

Posisi pemimpin tertinggi dengan kekuasaan mutlak ini sudah tentu bertentangan dengan prinsip demokrasi yang menentang sentralisasi kekuasaan pada satu orang penguasa.

3. Dewan pengawal

Dewan pengawal yang terdiri dari 6 mullah dan 6 ahli hukum yang kesemuanya diangkat oleh pemimpin tinggi adalah institusi politik yang mengawasi proses legislasi di majelis. Mereka berhak mendukung atau menentang keputusan majelis. Dewan Pengawal juga berkuasa mendiskualifikasi calon-calon presiden maupun calon-calon anggota majelis.

4. Majelis

Majelis atau parlemen Iran adalah salah satu institusi utama Republik Islam Iran. Sistem politik Iran didominasi oleh kubu konservatif yang mempunyai posisi Pemimpin Tertinggi (Rahbah), Dewan Pengawal, Kementerian Kehakiman, dan Institusi Keamanan. Yang terdiri dari :

- Majelis Wali
- Majelis Penyesuaian
- Majelis Pakar

Secara konstitusional Majelis diposisikan sebagai lembaga politik negara yang bersifat independen dan berfungsi mengawasi jalannya eksekutif. Tapi konstitusi menulis bahwa Dewan Pengawal dapat menganulir keputusan Majelis. Praktis posisi Majelis sesungguhnya lemah dihadapan Dewan Pengawal yang selalu didominasi oleh garis keras.

5. Institusi lain

Kementerian Kehakiman, Pasdaran (pengawal revolusi), Bajis, Aparat Keamanan (termasuk didalamnya polisi moral) adalah badan-badan yang menjalankan tugas *law enforcement* dan pendukung setia garis keras.

Melalui deretan institusi tersebut garis keras menjalankan agenda mereka yang berorientasi menekan dan melumpuhkan musuh-musuhnya. Badan yudikatif dapat secara leluasa menuduh seorang pejabat publik

(yudikatif, eksekutif, akademisi) yang tak disukai bersalah dan harus bersedia diproses secara hukum.

Bahkan badan yudikatif khusus untuk para ulama juga dibentuk untuk mengurus ulama yang “melawan kubu garis keras. Badan ini dengan mudah melempar para ulama reformis ke penjara.

Sepanjang dekade 90-an hingga awal abad 21 mereka memainkan peran *intimidatif* dan *represif* terhadap kubu reformis pro demokrasi dan para pendukungnya. Pertarungan ini esensi dasar proses demokrasi Iran saat ini.

c. Lompatan Kekuasaan Tertutup

Menurut hukum pemilihan terbaru, suatu badan dengan 12 Ahli yang disebut Dewan Garda mengawasi dan menyetujui kandidat pemilihan untuk mengikuti pemilihan nasional di Iran. Mayoritas anggota badan ini ditunjuk oleh anggota badan tertinggi. Menurut hukum tersebut, Dewan ini berhak memveto kandidat Majelis Ahli, yang pada gilirannya Majelis Ahli ini mengawasi dan memilih pemimpin tertinggi, dan itulah yang disebut dalam suatu lompatan kekuasaan tertutup.

Selain itu, hukum pemilihan terbaru ini juga mengenakan syarat bagi kandidat Majelis Ahli untuk menjadi seorang mujtahid, yang sangat membatasi bidang jabatan potensial tersebut. Dua hukum ini dimandatkan oleh konstitusi, sedang hukum biasa diabaikan oleh Parlemen atau Majelis Ahli, karenanya biasa dibalik secara teoritis. Namun, meskipun sudah banyak usaha dari para aktifis politik mengkritisi hal tersebut, pada prakteknya hal itu masih dilakukan sampai sekarang.

Banyak Reformis Iran menganggap ini sebagai tantangan hukum dari sebuah sistem demokrasi yang sejati di Iran atas masalah-masalah yang tumbuh saat ini.

d. Partai Politik dan Pemilihan Umum

Berikut adalah hasil pemilihan termasuk nama partai politiknya. Ringkasan hasil pemilihan presiden Iran pada 17 dan 24 Januari 2005

Kandidat	Suara putaran pertama	%	Suara putaran kedua	%
Akbar Hasemi Rafsanjani	6.159.453	21,01	10.046.701	35,93
Mahmoud Ahmadenejad	5.710.354	19,48	17.284.782	61,69
Mehdi karaubi	5.066.316	17,28	-	-
Muhammad Baher Ghalibar	4.075.189	13,90	-	-

Mostafa Moeen	4.054.304	13,83	-	-
Ali Larinjani	1.740.163	5,95		-
Mohsen Mehralizadeh	1.289.323	4,40		-
Suara tidak sah	1.221.940	4,17	663.770	2,37
Total (Kehadiran 62.66 dan 59.6%)	29.317.043	100	27959253	100

Selama pemilihan parlemen 20 Februari 2004, Menteri Urusan Interior mengumumkan kehadiran 50% pemilih, yang merupakan jumlah terendah dalam pemilihan umum sejak tahun 1979. Itupun dibantah oleh Dewan Garda yang mengklaim hasilnya lebih mendekati 60%. Kaum konservatif menerima 54% (156 kursi), kaum reformis menerima 14% suara (40 kursi), dan kaum independent (34 kursi); 60 kursi meningkat saat pemilihan putaran selanjutnya.

Mei 2004 pada pemilihan lanjutan tersebut, banyak kandidat dari kaum Reformis, termasuk sekitar 80 anggota parlemen demisioner, didiskualifikasi oleh Dewan Garda; lebih dari sekitar 100 Majelis Parlemen memprotes proses penahapan untuk duduk di kursi yang berlangsung sekitar tiga minggu dan usaha inipun sia-sia. Sekitar 120 Majelis Parlemen kemudian mengundurkan diri beserta partai dan kelompok Reformispun menyatakan bahwa mereka tidak akan turut ambil bagian dalam pemilihan tapi tidak akan memboikotnya.

Krisis itu mengakibatkan perpecahan di kubu Reformis, dimana Presiden Khatami menjadi anggotanya, mengumumkan bahwa mereka akan berpartisipasi dalam pemilihan tersebut.

Ringkasan hasil pemilihan Majelis Iran dari 20 Februari hingga 7 Mei 2004:

Orentasi Kandidat	Suara	%	kursi
Konservatif			156
Reformis			39
Independen			31
Terpilih dalam putaran kedua			59
“Agama-agama minoritas yang diakui: Armenia 2kursi Kaldea dan katolak assyiria (masing-masing 1 kursi), Yahudi 1 kursi, Zoroaster 1 kursi			5
Total (yang mencoblos sekitar 50%)			290

e. Tekanan Politik Terhadap Kelompok dan Pemimpin

Kelompok-kelompok yang umumnya menekan adalah kelompok pro reformis yaitu yang mendukung Republik Islam diantaranya adalah Ansar-e Hizbullah, Asosiasi Mahasiswa Islam Iran (mahasiswa ini yang mengikuti garis Imam), Asosiasi Koalisi Islam, sedang yang tertekan adalah Organisasi

Mojahidin-e Khalq (MEK), Fedayeen, Partai Demokratik Iran Kurdistan para masyarakat yang mempertahankan kebebasan

f. Militer

Militer dibebani tugas untuk mempertahankan wilayah Iran, sedang Korp Garda Revolusioner (a.k.a Sepah) dibebani tugas utamanya untuk mempertahankan keamanan internal

g. Divisi-divisi Administrasi

Iran mempunyai 30 propinsi (Ostaan-haa, kata tunggalnya Ostan): Ardhabil, Azarbayjan-e Gharbi, Azarbayjan-e Sharki, Bushehr, Chahar Mahall Va Bakhtiari, Esfahan, Fars, Gilan, Golestan, Hamadan, Hormozgan, Ilam, Kerman, Kermanshahan, Kohkiluyeh Va Buyer Ahmadi, Kordestan, Lorestan, Markazi, Mazandaram, Qom, Qazvin, Semnan, Sistan Va Baluchestan, Teheran, Yazd, Zanjan, propinsi-propinsi tersebut masing-masing dikepalai oleh seorang gubernur jenderal. Propinsi tersebut selanjutnya terbagi menjadi kabupaten, distrik, dan pedesaan.

h. Institusi Kepresidenan

Presiden mempertahankan pentingnya politik Iran. Pada awalnya, posisi kepala negara ini diciptakan setelah tergulirnya Shah pada tahun 1979, sehingga kepresidenanpun menjadi jabatan yang semakin penting, khususnya sejak 1989.

▪ Peran dalam Negara

Tidak seperti halnya banyak negara republik, kepala pemerintahan Iran yang efektif bukanlah presiden, tapi pemimpin tertinggi, yang merupakan tokoh agama yang di seleksi oleh sebuah Majelis Ahli. Misalnya Ayatollah Rukhullah Khomaini, yang mungkin menjadi pemimpin Iran paling terkenal di barat, adalah seorang pemimpin tertinggi bukan presiden.

Meskipun demikian, Presiden mengisi banyak fungsi klasik sebagai kepala pemerintahan, seperti menerima surat kepercayaan kedutaan besar asing. Sejak perubahan dalam konstitusi menghapus kedudukan perdana menteri dan menggabungkan banyak tugas perdana menteri kedalam tugas presiden, maka jabatan presiden menjadi posisi dengan pengaruh pemerintahan yang signifikan. Selain itu, sebagai jabatan tinggi yang dipilih langsung di Iran, presiden bertanggung jawab dan responsif terhadap pendapat dalam suatu yang tidak dilakukan pemimpin tertinggi.

▪ Kualifikasi dan Pemilihan.

Presiden Iran dipilih dalam sebuah pemilihan nasional oleh hak pilih universal yang sudah dewasa, artinya hak untuk mendapatkan hak pilih diperluas karena mereka yang berusia lima belas tahun boleh memilih. Pemilihan kandidat dibatasi bagi individu-individu yang sudah disetujui oleh dua belas anggota Dewan Garda keagamaan. Anggota

Dewan tersebut ditunjuk baik langsung atau tidak langsung oleh pemimpin tertinggi yang dimaksudkan menjaga nilai-nilai Pemerintahan Islam Teokratis Iran. Untuk memenuhi syarat untuk melaju sebagai presiden, Dewan tersebut mengumumkan bahwa kualifikasi berikut harus dipenuhi:

- Kandidat harus pria
- Harus muslim
- Usia antara 25 sampai 75 tahun
- Tidak mempunyai catatan kriminal apapun
- Tidak punya catatan pernah menjadi pejabat pemerintahan dibawah monarki Iran
- “Loyal” terhadap Republik Islam.

Dalam panduan ini Dewan bisa memveto kandidat yang tidak bisa diterima. Proses persetujuan dipertimbangkan untuk menjadi sebuah periksa mengenai kekuasaan presiden, dan biasanya jumlah untuk suatu kandidat minoritas yang sangat kecil bisa disetujui. Pada pemilihan tahun 1997 misalnya, hanya empat yang keluar dari 238 kandidat presiden yang disetujui oleh Dewan. Tidak ada wanita yang pernah disetujui. Penelitian barat secara rutin mengkritik proses persetujuan tersebut sebagai sebuah cara bagi Dewan dan pemimpin tertinggi untuk menjamin bahwa hanya kaum konservatif dan kaum fundamentalis Islam berpikiran serupa saja yang bisa menjabat.

Presiden harus dipilih dengan sebuah mayoritas suara populer yang sederhana. Dan menurut konstitusi Iran, ketika presiden meninggal atau diberhentikan, Dewan Presidensial Khusus Sementara secara temporer menguasai jabatan sampai pemilihan umum bisa diselenggarakan. Presidenpun secara otomatis menjadi kepala Dewan Revolusi budaya dan kepala dewan keamanan nasional.

Sumber: Ar-Rusydi Mirza Maulana. Mahmud Ahmadenjad Singa Persia versus Amerika, Cet-1, (Yogyakarta: GARASI 2007), Robert E Quirk(ed), alih bahasa Abdul Kodir Saleh, Poros Setan Kisah Empat Presiden Revolusioner: Fidel Castro, Mahmud Ahmadenenejad, Evo Marales, Hugo Caves. Cet-3 (Yogyakarta: Phismashopi, 2007)

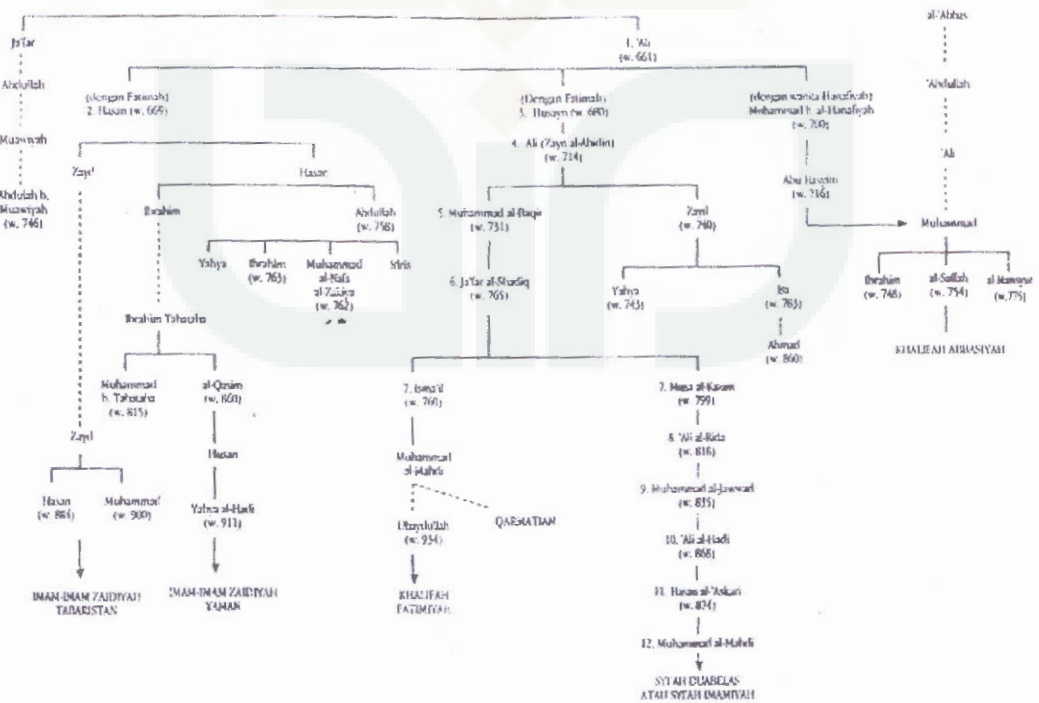
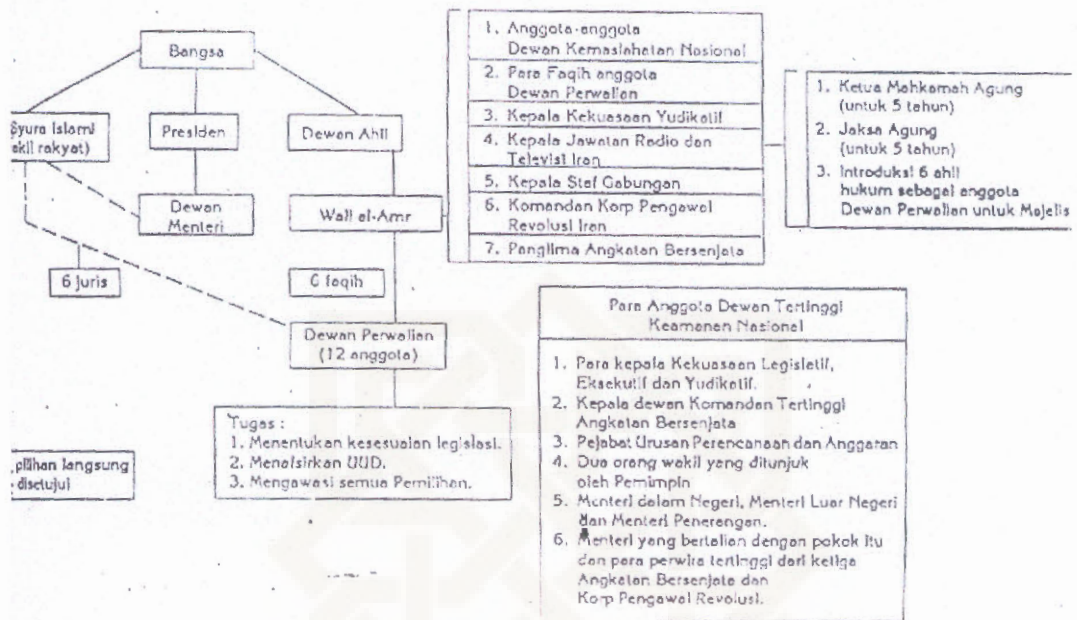
LAMPIRAN IV

Tabel 1
Garis Besar Sejarah Iran

Penaklukan Mongol Mulai Berlangsung	1219
Dinasti Ilkhaniah	1256-1336
Perpecahan iran menjadi sejumlah rezim local	1336-
Penaklukan oleh Timur (<i>Tamerlane</i>)	1370-1405
Beberapa negara setelah Timuriyah	
Qara Qayunlu, Azarbaijan	1380-1468
Aq Qoyunlu	1378-1508
Timuriyah di Heart	1407-1506
Rezim Safawiyah	
Guru-guru besar sufi:	
Safi Ad Din Ishaq	w.1334
Sadr Ad Din	w.1391
Khawaja' Ali	w.1429
Ibrahim	w.1447
Junayd	w.1460
Haydar	w.1488
Ismail 1	w.1524
Penaklukan Safawiyah terhadap Iran	1501-1510
Dinasti Safawiyah	1501-1722
Ismail 1	1501-1510
'Abbas 1	1588-1629
Rezim Afsariyah	1736-1795
Nadir syah	1736-1747
Rezim Zands	1750-1794
Rezim Qojarts	1779-1924
Rezim Pahlevi (Pahlawiyah)	1925-1979
Republic Islam	1979-.....

Sumber. Ira M. Lapidus, *Sejarah Social Umat Islam*, alih bahasa Ghuftron A. Masadi, (Jakarta :Grafindo Persada , 2000) hlm 433

STRUKTUR NEGARA REPUBLIK ISLAM IRAN



Tabel 2
Bagan Sejarah Syiah *Isna 'Asyariyyah*

Tabel 3

Struktur Sosial Masyarakat Iran di Bawah Rezim Pahlevi

UPPER CLASS

Keluarga Pahlavi; Perusahaan berbadan hukum; Pejabat tinggi dan Petinggi militer (0.01%)

MIDDLE CLASSES

Traditional (Propertied) (13%)	Modern (Salaried) (10%)
Agamawan	Professionals
Pedagang pasar, Pramuniaga	Pegawai negeri
Dan pemilik warung	Pegawai kantor
Pemilik warung kecil	buruh
Pemilik usaha kecil (perkotaan dan pedesaan)	Mahasiswa
Petani komersial Petani penggarap	
Penjaga Pasar	

LOWER CLASSES

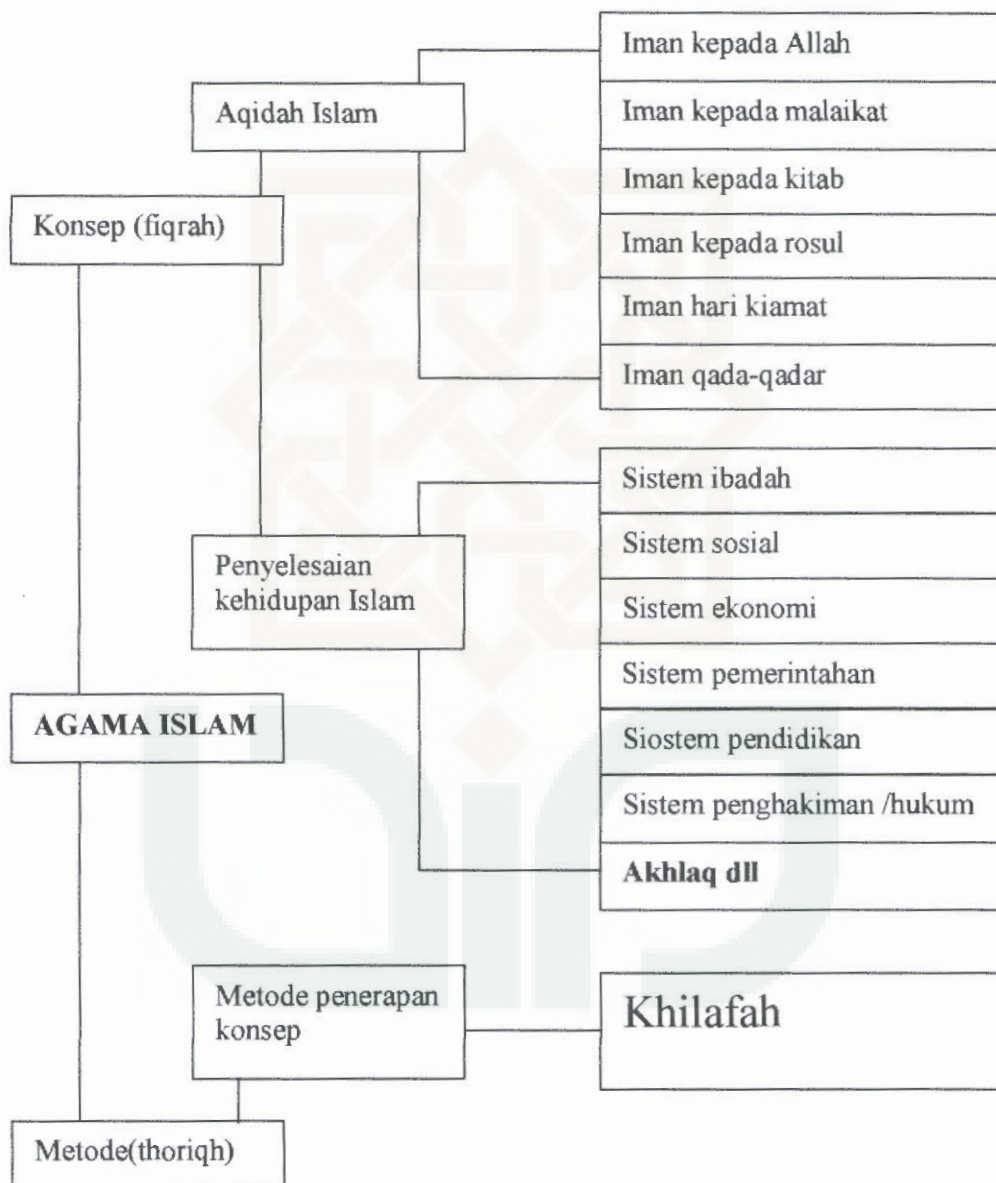
Rural (45%)	Urban (32%)
petani berlahan	buruh industri
Petani berlahan sempit	Buruh upahan lepas
Petani tanpa lahan	Buruh pasar
Buruh tani	Pekerja rumah tangga
Buruh bangunan	Buruh bangunan
pengangguran	Penganggur an

Note: The percentages given in the above figure represent the portion of the total adult population.

Source: Information obtained from the 1976 census. See Budget and Plan Organization, *Sahnameh-e amari-ye keshvar 1361* (Annual statistics for the country in 1982) (1984).

Skema Islam: Agama dan Ideologi

dalam politik Iran



CURICULUME VITAE

1. IDENTITAS

Nama lengkap : Sayyidah Aslamah
Tempat & Tanggal Lahir : Rembang, 14 Agustus 1982
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Zainal Arifin
Nama Ibu : Hartik
Pekerjaan : Wirasuasta
Alamat Asal : Belakang Pasar Pandangan Kragan
Rembang Jawa Tengah
Alamat Yogyakarta : Sapen GK I/ 646 Demangan Yogyakarta.

2. PENDIDIKAN FORMAL

- TK Mina Bahari Pandangan Wetan 1988-1989
- SDN Pandangan Wetan II 1989-1995
- MTsN Tambak Beras Jombang 1995-1998
- Pondok Moderen Gontor Putri 1998-2002
- MANs (Najaatus-Solihin) 2002-2003
- Masuk UIN Kalijaga TA. 2003